

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “AL” UMUR 30 TAHUN DARI KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh:
Ni Made Suratni
202215901010

Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memiliki peran penting dalam menurunkan AKI dan AKB melalui program Antenatal Care (ANC) terpadu. Guna melaksanakan program tersebut tentunya perlu tenaga kesehatan yang kompeten salah satunya adalah Bidan (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Tujuan diberikan asuhan kebidanan pada ibu “AL” untuk mengetahui bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan bekesinambungan sejak kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas. Asuhan yang diberikan meliputi asuhan kebidanan pada ibu dan janin selama kehamilan, asuhan kebidanan ibu dan bayi baru lahir selama proses persalinan, asuhan kebidanan ibu selama nifas dan asuhan kebidanan pada bayi sampai 28 hari.

Asuhan yang diberikan pada ibu “AL” dimulai dari bulan Maret 2023 sampai April 2023, sejak usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan kebidanan kehamilan yang ibu terima sesuai dengan kriteria 10 T untuk mengetahui perkembangan, mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi. Selama kehamilan, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Perkembangan janin sesuai dengan masa kehamilan. Masalah yang dialami ibu yaitu nyeri pada perut bagian bawah. Ibu “AL” juga belum mengetahui tentang cara mengatasi keluhan, P4K dan kontrasepsi pasca salin. Penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan keluhan dan masalah yang dialami ibu.

Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi. Menjelang persalinan ibu sudah melakukan test rapid antigen dan

hasilnya negatif COVID-19. Persalinan pada saat pandemi COVID-19 menggunakan APD level II. Bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif dan berjenis kelamin laki-laki. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “AL” pada ibu nifas beserta bayi sudah sesuai standar. Pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2 dan KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca salin. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “AL” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, dimana bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB-0 pada 6 jam setelah pemberian vitamin K, imunisasi BCG dan polio 1 pada hari ke-13. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis, ibu hanya memberikan ASI kepada bayi.

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan lagi pelaksanaan program KIA sehingga dapat mendeteksi secara dini dan meminimalisir masalah-masalah yang dapat terjadi pada ibu dan bayi. Untuk ibu dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai mengatasi masalah selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi dan bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan.